

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang perekonomian suatu negara, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena pasar modal dapat menjadi sumber dan alternatif untuk perusahaan di samping bank. Pasar modal ialah suatu sarana yang dapat digunakan untuk mobilisasi dana, baik dari dalam ataupun dari luar negeri.

Pasar modal dilihat sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Di pasar modal Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang memperdagangkan sahamnya yang dibagi dalam beberapa sektor yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sector industri barang konsumsi, sektor properti dan real estate, sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan, jasa dan investasi, serta sektor manufaktur. Saham adalah salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi (Batubara, 2017).

Harga saham dapat diartikan sebagai harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut (Batubara dan Purnama, 2018). Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai kinerja yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Kinerja baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat penting bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya (Sopyan dan Didin, 2019).

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan setiap usahanya. Setiap perusahaan ingin memenuhi kepentingan para anggota ataupun pemegang saham. Perusahaan dapat dikatakan berhasil mengelola usahanya jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan maka investor akan dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola perusahaannya. Harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan setiap tahunnya tidak dapat dipastikan, sehingga harga saham mengalami naik atau turun setiap tahun. Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham yaitu perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak (Nordiana dan Budiyanto, 2017).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan emiten dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menjadi aset tersebut. *Return On Assets* (ROA) yang positif dapat diartikan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan, sedangkan apabila *return on assets* yang negatif diartikan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian (Junaedi, 2017).

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Mario dkk., 2020).

Earning per share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Hubungan antara *Earning per share* (EPS) itu sendiri terhadap harga saham adalah apabila perusahaan tersebut

memiliki rasio EPS yang bagus tentunya akan memberikan nilai yang baik dimata investor, nilai baik ini yang menjadi pembentuk harga saham itu sendiri. Semakin tinggi nilai saham tersebut maka semakin tinggi pula harga sahamnya di pasar modal (Sabrina dan Lestari, 2020).

Harga saham dua emiten konsumen milik Grup Salim yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), lagi-lagi kompak ambles pada perdagangan sesi I, setelah manajemen ICBP mengumumkan akuisisi Pinehill Corpora Limited. Sentimen akuisisi dengan nilai mencapai US\$ 2,99 miliar atau sekitar Rp 44,55 triliun (asumsi kurs Rp 14.900/US\$) itu juga membuat duo Indofood ini juga terjun bebas sahamnya pada penutupan Selasa kemarin (26/5/20). Mengacu data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham INDF langsung terjun hingga 6,67% di level Rp 5.600/saham, sementara saham ICBP juga ambles 6,98% di level Rp 8.325/saham. Kemarin, harga saham INDF minus 6,61% di level Rp 6.000, dengan kapitalisasi pasar Rp 52,68 triliun, sedangkan ICBP minus 6,77% di level Rp 8.950/saham dengan kapitalisasi pasar Rp 104,37 triliun (<https://www.cnbcindonesia.com/>).

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek dalam penelitian ini karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu yang tergolong kedalam sektor industri barang dan konsumsi. Sektor ini merupakan salah satu sub sektor yang dapat bertahan dalam kondisi krisisnya perekonomian Indonesia dan perusahaan makanan dan minuman ini merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan terhadap dampak krisis global. Konsumsi rumah tangga menjadi salah satu acuan untuk mengukur ekonomi secara keseluruhan. Tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi. Saat konsumsi melambat, hampir dipastikan akan berefek pada pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pemaparan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Harga Saham Subsektor PT Indofood Sukses Makmur Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah berikut ini.

- a. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
- b. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
- c. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
- d. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian yang dapat peneliti ambil berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut ini.

- a. Untuk menguji apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- b. Untuk menguji apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* pada harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- c. Untuk menguji apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- d. Untuk menguji apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*.

b. Bagi Investor

Penulisan ini dapat memberikan informasi kepada para investor dan sebagai pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak referensi pembaca yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk penelitian lain.